

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dukungan sosial suami terhadap resiliensi ibu dari anak *down syndrome*, menggunakan perhitungan SPSS for Windows versi 19.0. Adapun jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan *SPSS for Windows versi 19.0* nilai *mean* pada skala dukungan suami adalah 123,97 dan nilai standar deviasi adalah 13,842 maka dapat diketahui bahwa pada variabel dukungan sosial suami frekuensi subjek terbanyak berada pada kategori sedang yaitu 22 subjek dengan presentase 55%, kemudian pada kategori tinggi yaitu 10 subjek dengan presentase 25%, dan kategori rendah sebanyak 8 subjek dengan presentase 20%.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan *SPSS for Windows versi 19.0* nilai *mean* pada skala resiliensi adalah 78,90 dan nilai standar deviasi adalah 7,715 maka dapat diketahui bahwa pada variabel resiliensi frekuensi subjek terbanyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 26 subjek dengan presentase 65%, kemudian pada kategori rendah sebanyak 8 subjek dengan

presentase 20%, dan pada kategori tinggi sebanyak 6 subjek dengan presentase 15%.

3. Hasil uji hipotesis penelitian menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,593 ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima dan signifikan. Jadi, ada hubungan positif antara persepsi dukungan sosial suami dengan resiliensi ibu dari anak *down syndrome*. Semakin tinggi persepsi dukungan sosial suami, maka akan semakin tinggi pula resiliensi ibu dari anak *down syndrome*, dan sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial suami, maka akan semakin rendah pula resiliensinya.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi ibu dari anak dengan *down syndrome*, disarankan agar dapat memaknai atau mempersepsikan setiap tindakan yang baik dari suami sebagai suatu bentuk dukungan, karena dukungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi.

2. Bagi Suami

Bagi pihak keluarga responden khususnya suami, dapat memberikan dukungan baik secara emosional, informasi, instrumental, maupun penghargaan. Hal tersebut dikarenakan resiliensi yang dimiliki seseorang akan semakin tinggi apabila dukungan yang diberikan tinggi pula.

3. Bagi Yayasan

Kepada yayasan POTADS, agar dalam program-program yang dilakukan dilaksanakan pula seminar parenting atau psikoedukasi terkait pentingnya dukungan sosial terlebih dari pasangan karena dapat meningkatkan resiliensi selama pengasuhan anak dengan *down syndrome*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel psikologis lain di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat dilihat sumbangan masing-masing variabel psikologis tersebut terhadap resiliensi ibu dari anak *down syndrome*. Bagi peneliti selanjutnya, agar mampu memberikan kriteria subjek secara lebih spesifik seperti rentang lama subjek memiliki dan mengasuh anak dengan *down syndrome*. Kemudian jika ingin melakukan penelitian dengan variabel dan subjek yang sama, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden dalam penelitian dan melakukan wawancara lanjutan kepada ibu yang memiliki anak *down syndrome* agar data hasil penelitian yang diperoleh lebih mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan teori-teori keislaman di bagian definisi operasional dan dalam pembuatan skala untuk pengambilan data, sehingga hasil penelitian dapat di analisis dengan menggabungkan antara teori-teori umum dengan teori-teori keislamannya. Peneliti juga menyarankan agar pengambilan data dilakukan secara langsung sehingga saat proses pengambilan data dapat diawasi oleh peneliti selanjutnya.